

## INTISARI

### **Auliyah F. U. 2018. Analisis Klorin Menggunakan Metode Spektrofotometri UV-Vis pada Beras Organik yang Beredar di Pasar Swalayan dan Tradisional di Kota Surakarta.**

Beras organik adalah beras yang ditanam dengan memanfaatkan bahan-bahan organik atau alami sebagai input dan tidak menggunakan pupuk buatan dan pestisida kecuali untuk bahan-bahan yang diperkenankan. Pada tahun 2015 ditemukan beras organik palsu yang mengandung klorin dan bahan berbahaya lainnya di kawasan pergudangan Prima, Daan Mogot dan Kosambi, Jakarta Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya klorin dan mengetahui besarnya kadar klorin pada beras organik yang beredar di pasar swalayan dan tradisional yang berada di kota Surakarta, Jawa Tengah serta untuk mengetahui perbedaan kadar klorin pada beras organik di pasar swalayan dengan beras organik beredar di pasar tradisional di kota Surakarta, Jawa Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode reaksi warna sebagai uji kualitatif dan metode spektrofotometri sebagai uji kuantitatif. Pada metode spektrofotometri alat yang digunakan adalah spektrofotometer UV-Vis.

Hasil dari penelitian ini didapatkan rata-rata kadar klorin pada sampel beras organik di pasar tradisional X pada sampel A sebesar 9,78 mg/L , sampel B 6,26 mg/L dan sampel C 4,96 mg/L. Kadar klorin pada sampel beras organik di pasar tradisional Y pada sampel D sebesar 0,57 mg/L , sampel E sebesar 1,32 mg/L , dan sampel F sebesar 0,73 mg/L. Kadar klorin pada sampel beras organik di pasar swalayan X pada sampel G sebesar 1,23 mg/L , sampel H sebesar 0,75 mg/L dan sampel I sebesar 0,65 mg/L. Dan kadar klorin pada sampel beras organik di pasar swalayan Y pada sampel J sebesar 1,08 mg/L , pada sampel K sebesar 0,97 mg/L dan pada sampel L sebesar 0,75 mg/L.

---

Kata Kunci : Beras Organik, Klorin, Swalayan, Pasar Tradisional

## ABSTRACT

### **Auliyah F. U. 2018. Chlorine Analysis Using Spectrophotometric UV-Vis Methods on Organic Rice Circulating in Supermarkets and Traditional Market in Surakarta City.**

Organic rice is rice grown by utilizing organic or natural ingredients as input and not using artificial fertilizer and pesticides except for permitted materials. In 2015 found fake organic rice containing chlorine and other harmful ingredients in Prima, Daan Mogot and Kosambi, West Jakarta. The purpose of this study was to identify the presence of chlorine and to know the amount of chlorine in organic rice circulating in supermarkets and markets located in the city of Surakarta, Central Java and to determine the difference in chlorine levels in organic rice circulating in Supermarkets with organic rice circulating in the Market located in the city of Surakarta, Central Java.

The method used in this research is the method of color reaction as a qualitative test and spectrophotometric method as a quantitative test. In spectrophotometric method the tool used is spectrofotmeter UV-Vis.

The results of this study obtained the average chlorine levels in organic rice samples in traditional markets X in A samples of 9.78 mg / L, samples B 6.26 mg / L and C samples of 4.96 mg / L. Chlorine levels on organic rice samples in traditional Y market in sample D were 0.57 mg / L, E sample was 1.32 mg / L, and F sample was 0.73 mg / L. Chlorine content on organic rice sample at supermarket X in G sample was 1.23 mg / L, H sample was 0.75 mg / L and sample I was 0.65 mg / L. And chlorine level on organic rice samples at supermarket Y in J samples of 1.08 mg / L, in K samples of 0.97 mg / L and in L samples of 0.75 mg / L.

---

Keywords: Organic Rice, Chlorine, Supermarkets, Traditional Markets